

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam dunia usaha setiap perusahaan selalu memiliki tujuan yang ingin dicapai, tujuan yang ingin dicapai diantaranya adalah mendapatkan keuntungan yang besar dan terus berkembang. Setiap usaha dalam pencapaian tujuan-tujuannya yang dimiliki perusahaan tidak terlepas dari adanya tindakan dan tenaga dari manusia. Manusia adalah tenaga inti dan memiliki peran yang besar dalam keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan. Sumber daya manusia tidak dapat digantikan fungsinya dengan apapun.

Sumber daya manusia mempunyai peranan yang sangat penting dalam perusahaan, karena manusia mampu menciptakan berbagai macam inovasi dan merupakan komponen utama sebagai penggerak dalam setiap kegiatan. Tanpa peran manusia meskipun berbagai faktor yang dibutuhkan telah tersedia ,organisasi tidak akan berjalan. Karena manusia merupakan penggerak dan penentu jalannya suatu organisasi.

Karyawan yang diharapkan organisasi tentunya adalah karyawan yang dapat bekerja produktif ,yaitu yang berkemampuan untuk menghasilkan kerja yang optimal seperti yang direncanakan. Karenanya karyawan harus didayagunakan secara optimal sehingga keberadaannya dapat diraraskan dan bermanfaat bagi organisasi.

Sumber daya manusia yang dibutuhkan disini terdiri dari perempuan dan laki-laki, dimana masing-masing status memiliki peran yang berbeda, seperti halnya laki – laki diidentikkan dengan kuat, kasar dan rasional sedangkan perempuan lemah, halus lembut dan emosional. Selain itu Robbins (2006) juga menyebutkan bahwa perbedaan antara pria dan wanita dalam kepribadian terwujud pada reaksi emosional dan kemampuan membaca orang lain. Wanita menunjukkan ungkapan emosi yang lebih besar dari pada pria, mereka mengalami emosi lebih hebat, mereka lebih sering menampilkan ekspresi dari emosi baik yang positif maupun negatif, kecuali kemarahan. Wanita lebih baik dalam membaca isyarat-isyarat nonverbal dan paralinguistik dibanding pria. Pria diajarkan untuk berani, maka mereka harus menunjukkan emosi yang sesuai dengan citra ini, sedangkan wanita disosialisasikan sebagai pengasuh, sehingga lebih hangat dan ramah. Oleh sebab itu perbedaan kinerja antara laki – laki dan perempuan pun sering diperhitungkan dalam dunia kerja, banyak pula tingkatan karyawan yang bekerja ditentukan oleh gender, hal ini diduga berpengaruh langsung terhadap kinerja pegawai. Menurut Hamidah (2011), meningkatnya jumlah wanita yang memasuki dunia kerja, dalam beberapa tahun terakhir mempengaruhi manajemen dalam pengelolaan keragaman tenaga kerja. Pada sebagian besar organisasi ternyata perbedaan jenis kelamin masih mempengaruhi kesempatan (opportunity) dan kekuasaan (power) dalam suatu organisasi.

Mengacu pada uraian diatas, faktor jenis kelamin dapat saja berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian penjualan, jika hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan terhadap kinerja antara karyawan laki – laki dan perempuan, maka harus

diwaspadai apakah hal ini disebabkan oleh faktor individu atau faktor dari dalam organisasi. Apabila faktor yang berpengaruh dari dalam diri karyawan maka diharapkan mereka lebih meningkatkan profesionalisme sehingga dapat menunjukkan kemampuannya agar tidak berbeda antara karyawan laki –laki dan perempuan . Jika perbedaan disebabkan faktor eksternal seperti keraguan dan kemampuan seorang karyawan , maka sebaiknya sikap ini segera dihilangkan karena antara karyawan laki –laki maupun perempuan mempunyai kemampuan , hak dan kewajiban yang sama.

PTNusa Motor adalah perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang dealer sepeda motor khusus merk Honda. Perusahaan ini tersebar di beberapa wilayah di Jawa Timur salah satunya cabang di Ponorogo, bagian penjualan merupakan divisi yang paling banyak jumlah karyawannya dibandingkan divisi lainnya. Karyawan penjualan dituntut untuk bekerja secara maksimal untuk mendapatkan pembeli sepeda motor sebanyak –banyaknya, selain itu mereka juga harus memberikan pelayanan yang prima untuk konsumen yang datang.

Pada penelitian ini penulis memilih PTNusa Motor sebagai tempat penelitian. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada judul penelitian dan teori-teori yang mendukung mengenai kinerja karyawan bagian penjualan berdasarkan gender.

Dari latar belakang yang dikemukakan di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KARYAWAN BAGIAN PENJUALAN BERDASARKAN GENDER PADA PT NUSA MOTOR CABANG PONOROGO”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :Apakah terdapat perbedaan kinerja karyawan bagian penjualan berdasarkan gender ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Mengingat permasalahan yang ada sangatlah luas dan supaya penelitian le terarah maka penulis melakukan pembatasan masalah. Sehubung dengan hal tersebut penelitian ini terbatas pada :

1. Hasil kinerja karyawan bagian penjualan,antara karyawan laki –laki (X1 ) dan karyawan perempuan ( X2)
2. Permasalahan yang dibahas terkait dengan perbedaan kinerja karyawan

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Setiap kegiatan pada dasarnya selalu mempunyai maksud dan tujuan tertentu yang di jadikan pedoman dan arahan.Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 58) “Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang di peroleh setelah penelitian selesai” dalam penelitian ini terdapat tujuan yang ingin di capai.

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan :Untuk mengetahui apakah ada tidaknya perbedaan kinerja karyawan bagian penjualan berdasarkan gender

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan perusahaan dalam menetapkan kebijakan dan strategi khususnya bagian penjualan dalam upaya peningkatan kinerja untuk mencapai tujuan perusahaan.

##### 2. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk memperluas wawasan dan menganalisis masalah-masalah yang terjadi khususnya yang berhubungan dengan pengelolaan Sumber Daya Manusia.

##### 3. Bagi Pihak Lain

Sebagai sumbangan bagi ilmu pengetahuan dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi pembaca kajian ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan tentang perbedaan kinerja karyawan laki – laki dan perempuan.

#### 4. Bagi Universitas

Hasil penelitian diharapkan dapat di pergunakan sebagai salah satu sumber informasi pengetahuan dan bahan perbandingan bagi pembaca yang berminat mempelajarinya dan dapat di gunakan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya.